

RINGKASAN

MODEL PARTNERSHIP GURU PRODUKTIF SMK DENGAN DUDI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEACHERPREUNER

Oleh:

**Dr. Endang Mulyatiningsih,
Prof. Dr. Sugiyono, M. Pd; Sutriyati Purwanti. M. Si**

Guru SMK yang sukses adalah guru yang dapat memberdayakan dirinya untuk menjadi seorang *teacherpreneur*. Di masa depan, guru yang hanya memiliki keahlian mengajar, karirnya tidak akan berkembang. Untuk meningkatkan kemampuan *teacherpreneur*, guru perlu mendapatkan pengalaman *partnership* dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model *partnership* antara guru produktif SMK dengan DUDI yang efektif untuk meningkatkan kemampuan *teacherpreneur*. Tujuan tersebut dicapai dalam kurun waktu 3 tahun dengan target pencapaian tahun pertama adalah sebagai berikut: (1) merancang model konseptual AMOVIE untuk pelaksanaan program *partnership* guru produktif SMK dengan DUDI; (2) menguji kelayakan model konseptual AMOVIE; (3) mempelajari potensi yang dimiliki, kendala yang dihadapi dan kebutuhan guru untuk dapat mengembangkan *teacherpreneur*; (4) merencanakan strategi untuk mengembangkan *teacherpreneur* pada guru produktif SMK

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D). Prosedur penelitian dikembangkan dari model ADIE (*analysis, design, implementation, evaluation*). Pada tahap *analysis* dilakukan analisis potensi dan kebutuhan pengembangan model *partnership* yang relevan untuk meningkatkan kemampuan *teacherpreneur* melalui penyebaran kuesioner kepada 111 guru peserta program. Pada tahap *design*, peneliti merancang model konseptual yang divalidasi oleh 4 narasumber program kemitraan guru produktif SMK dengan DUDI melalui teknik Delphi kemudian hasilnya di diskusikan (FGD) bersama 10 orang pakar. Data dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian tahun pertama telah memperoleh: (1) rancangan model konseptual yang diberi nama AMOVIE (*Achievment motivation training, On-the-job training, Visual exhibition dan Evaluation*); (2) setelah melewati dua tahap validasi, model AMOVIE dinyatakan layak untuk diimplementasikan; (3) guru memiliki potensi untuk menjadi *teacherpreneur* dibidang akademis dan industri kreatif sesuai dengan paket keahlian SMK namun terkendala oleh kesibukan melaksanakan tugas-tugas administrasi, sumberdaya, dan motivasi; (4) strategi yang dipilih untuk meningkatkan kemampuan *teacherpreneur* adalah dengan memotivasi guru untuk berprestasi dan memberi contoh (*best practice*) dari orang-orang yang sudah berpengalaman mengembangkan kemampuan *teacherpreneur*.

Kata kunci: partnership, teacherpreneur, DUDI